

ABSTRAK

Alma Almira Naufandini, 1218030017, 2025, Strategi Pemanfaatan *Social Capital* Dalam Tata Kelola Koperasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

Koperasi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung menghadapi berbagai tantangan dalam aspek tata kelola. Permasalahan seperti rendahnya partisipasi anggota, lemahnya dan kurang optimalnya komunikasi internal menjadi indikator bahwa pengelolaan koperasi belum sepenuhnya didukung oleh fondasi sosial yang kuat. Selain itu, dinamika keanggotaan yang cepat berubah seiring masa studi mahasiswa membuat keberlanjutan program dan kesinambungan organisasi menjadi sulit dipertahankan tanpa strategi yang tepat.

Tujuan dari penelitian ini, yaitu untuk mengetahui mekanisme program kerja Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, mengetahui program kerja di Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung dalam mengelola modal sosial di kalangan anggota serta menganalisis keberhasilan pengelolaan Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Penelitian ini menggunakan Teori Modal Sosial dari Robert D. Putnam. Putnam mengemukakan bahwa terdapat tiga elemen dalam modal sosial yang mendukung keberhasilan tata kelola koperasi mahasiswa, yaitu kepercayaan, jaringan dan norma. Modal sosial diyakini mampu memperkuat koordinasi dan kolaborasi antar individu dalam suatu komunitas atau organisasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara dengan 24 informan yang terdiri dari pengawas Koperasi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung, Ketua Umum dan Pengurus Periode 2024 serta anggota aktif yang mengikuti jenjang *staffing*. teknik pengumpulan data juga dilakukan dengan cara observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mekanisme program kerja koperasi sudah disusun secara sistematis mulai dari rancangan program kerja, rapat kerja, alur pelaksanaan hingga evaluasi. Terdapat tantangan dalam mekanisme program kerja yaitu kesibukan para pengurus dan komunikasi yang buruk. Dalam mengelola modal sosial di kalangan anggota dari aspek kepercayaan, pengurus melakukan transparansi laporan keuangan. Dalam aspek jaringan sosial yaitu adanya interaksi dan kerjasama secara internal dan eksternal sedangkan norma terjadi di mana prinsip koperasi yang sudah diajarkan dapat dijadikan kebiasaan baik dalam pengelolaan koperasi oleh para anggota dan pengurus.

Kata Kunci: Koperasi Mahasiswa; *Social Capital*; Tata Kelola; Teori Modal Sosial.